


pembahasan

**Webinar Covid-19 Versus Virus PMK
Dampaknya Terhadap Usaha Ternak Sapi**



ROCHADI TAWAF
Perhimpunan Ilmuwan Sosial Ekonomi Peternakan Indonesia
Webinar zoom, 19 Juni 2020

1

PENDAHULUAN

ORIENTASI HARGA DAGING MURAH

1. Harga merupakan insentif terhadap produsen (hasil kajian, $r = 38,7\%$),
2. Dampaknya tentu terhadap produsen dan konsumen (16%/partisipasi konsumen)

DAGING KERBAU/BAGIAN DAGING LAINNYA MERUPAKAN BARANG SUBSTITUSI DAGING SAPI

1. kualitasnya relatif sama... *supply create demand*
2. Food trap....ketergantungan terhadap impor

2

MENGAPA TERJADI IMPORTASI DAGING DARI INDIA

1. DISPARITAS HARGA
2. PRODUKSI DN < PERMINTAANNYA
3. POLA DAN BUDAYA KONSUMSI DAGING MASYARAKAT
4. LEMAHNYA KEBIJAKAN
 - a. SK Mentan 745/1992.....**TIDAK DISADARI (daging=jeroan)**
 - b. Country ke Zona base..otovet... (UU 18/2009 Jo. 41/2014).....
Misalnya: PP No. 4/2016, SK Mentri 2556/2016, Permentan 17/2016.....**SADAR (?)**

3

Perubahan CB ke ZB..... Kasus PA

- **UU 18/2009 Digugat ke MK**
 - Zona based berubah kembali ke Country Based
 - Alasan : maximum sekuriti dan tdk punya PP Otovet dan Siskeswanas
- **UU 41/2014 digugat ke MK**
(Mencantumkan Zona Based)
 - Dari Country based kembali ke zona Based

[Menurut OIE : pada](#)

[Resolution No. 15.](#)

87th General Session
of World Assembly,
May 2019

Negara india tidak
memiliki zona

4

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 41 TAHUN 2014
TENTANG
PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 18 TAHUN 2009 TENTANG PETERNAKAN DAN
KESEHATAN HEWAN**

Pasal 36E

- (1) Dalam hal tertentu, dengan tetap memerhatikan kepentingan nasional, dapat dilakukan pemasukan Ternak dan/atau Produk Hewan dari suatu negara atau zona dalam suatu negara yang telah memenuhi persyaratan dan tata cara pemasukan Ternak dan/atau Produk Hewan.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai dalam hal tertentu dan tata cara pemasukannya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Pemerintah."

5

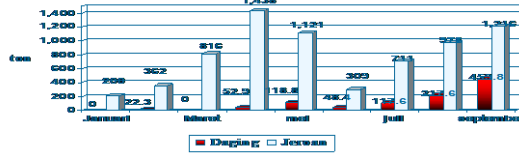
**PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 4 TAHUN 2016
TENTANG
PEMASUKAN TERNAK DAN/ATAU PRODUK HEWAN DALAM HAL TERTENTU YANG BERASAL DARI
NEGARA ATAU ZONA DALAM SUATU NEGARA ASAL PEMASUKAN**

Pasal 6

- (1) Pemasukan Produk Hewan dapat berasal dari:
 - a. negara yang bebas penyakit mulut dan kuku;
 - b. zona bebas penyakit mulut dan kuku; atau
 - c. negara yang belum bebas penyakit mulut dan kuku dan telah memiliki program pengendalian resmi penyakit mulut dan kuku yang diakui oleh badan kesehatan Hewan dunia.
- (2) Persyaratan pemasukan Produk Hewan dari negara yang bebas penyakit mulut dan kuku sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan Hewan.
- (3) Persyaratan pemasukan Produk Hewan dari zona bebas penyakit mulut dan kuku dan negara yang belum bebas penyakit mulut dan kuku sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dan huruf c meliputi:
 - a. berasal dari negara dan unit usaha yang telah ditetapkan oleh Menteri berdasarkan hasil analisis risiko;
 - b. cara penanganan Produk Hewan; dan
 - c. kemasan, label, dan pengangkutan.
- (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai persyaratan pemasukan Produk Hewan dari zona bebas penyakit mulut dan kuku dan negara yang belum bebas penyakit mulut dan kuku sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diatur dengan Peraturan Menteri.

6

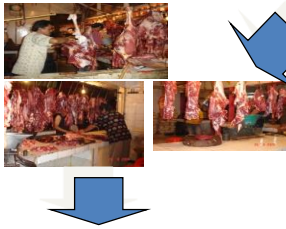
DAMPAK IMPOR JEROAN TERHADAP PENGEMBANGAN PETERNAKAN SAPI POTONG RAKYAT (KASUS TAHUN 2004)



Periode larangan impor

Impor jeroan tidak terkontrol (ilegal)

IMPOR DARI USA + Impor ilegal
80% Jeroan (Jantung)
 Mendistorsi pasar peternak rakyat
 Harga daging naik



Dampak Pasar daging terdistorsi

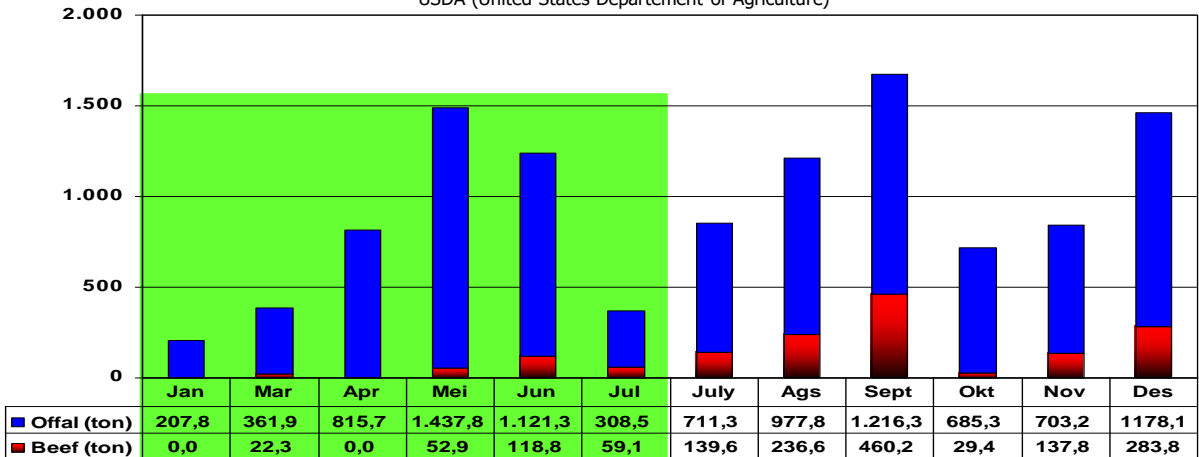


SARAN : Pemisahan antara Daging dan Jeroan dalam SK MENTAN No. 745/1992

7

Import Bahan Asal Hewan dari USA Dalam Masa Pelarangan 2004

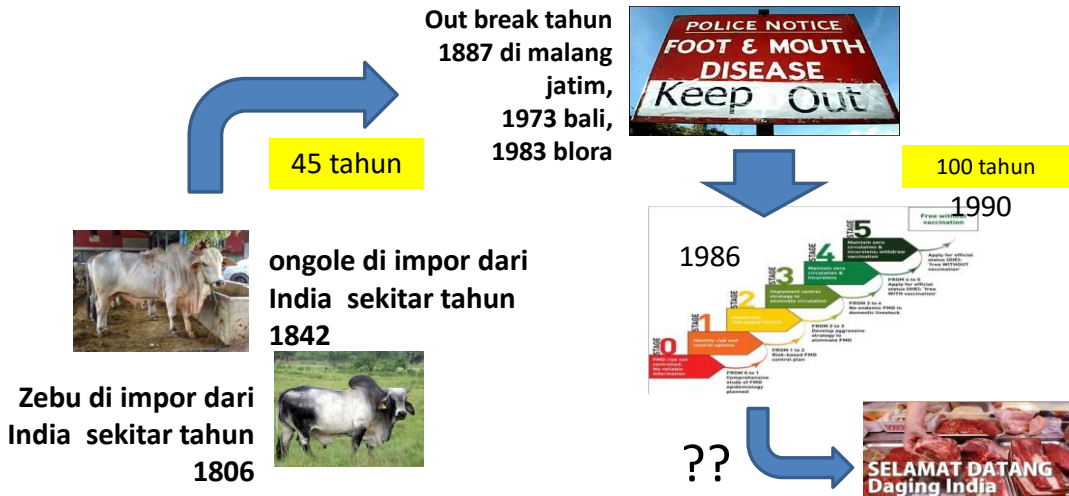
USDA (United States Department of Agriculture)



LARANGAN IMPOR DAGING DARI USA KARENA PENYAKIT BSE

8

importasi sapi dan daging kerbau dari India ke Indonesia

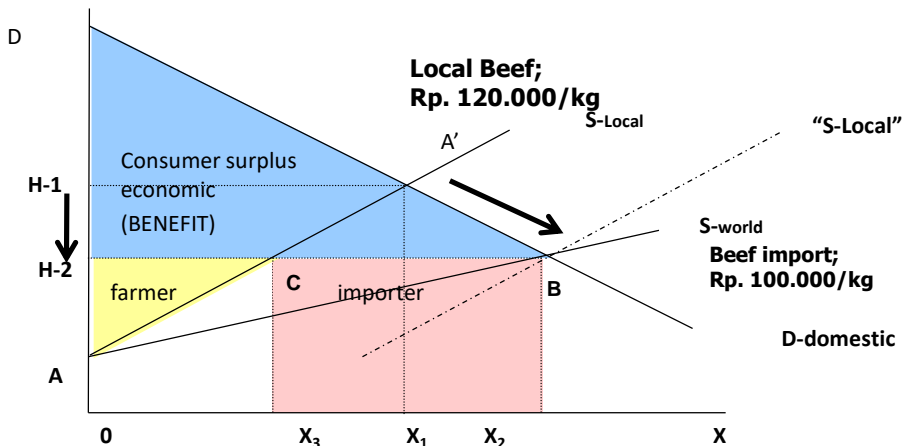


SK Mentan No. 2556/2016 pada tanggal 8 Juni 2016
 Peraturan Pemerintah No. 4/2016 Permentan No.17/Permentan/PK.450/5/2016

9

LOCAL TO GLOBAL MARKET

(BEEF IMPORT TO BEEF LOCAL PRICE CASE)



Source : Hirsleifer, 1985

10

India Export of Agro Food Products Product Group Report/Country Wise

Value in Rs. Lacs
Source: DGCIS Annual Export

Product: Buffalo Meat

Country	2014-15		2015-16		2016-17	
	Qty	Value	Qty	Value	Qty	Value
Vietnam Social Republic	6,33,800.24	13,20,465.01	6,05,247.34	13,12,518.25	6,67,198.77	13,67,658.04
Malaysia	1,30,876.81	2,58,602.81	1,35,936.81	2,68,289.01	1,13,007.63	2,38,640.41
Egypt Arab Republic	1,28,082.00	2,57,402.64	1,15,317.00	2,32,558.14	1,07,622.00	2,02,719.81
Indonesia	84.00	100.13	812.00	1,542.52	65,808.00	1,54,416.91
Saudi Arabia	73,821.31	1,58,536.79	64,649.54	1,41,562.42	44,001.74	1,00,393.50
Iraq	23,602.54	40,615.81	42,986.88	76,662.78	54,072.43	86,072.44
Algeria	42,672.99	75,999.72	40,664.91	75,148.91	37,554.83	71,810.64
United Arab Emirates	40,876.26	80,100.79	35,496.37	74,618.78	35,450.23	69,357.66
Philippines	42,891.95	70,756.93	44,359.22	76,244.21	40,398.00	67,780.82
Oman	11,908.75	23,462.40	12,655.62	26,178.55	12,817.03	25,977.19
Thailand	1,15,765.23	2,42,499.33	35,439.26	70,855.87	11,628.00	23,283.92
Jordan	20,835.02	39,850.33	16,430.00	33,762.59	11,525.58	22,176.75
Kuwait	32,862.83	57,585.35	29,937.32	55,023.69	11,057.46	20,747.66
Iran	8,061.00	15,905.51	9,290.00	14,812.08	11,234.00	18,269.32
Russia	1,128.00	2,387.55	8,654.00	18,834.72	8,948.00	18,165.86
Qatar	6,638.96	12,217.81	6,748.22	13,512.32	7,143.40	13,135.44
Bahrain	2,949.28	5,890.40	4,560.25	9,517.61	6,104.86	12,470.16
Congo P Republic	14,679.80	23,014.43	10,736.00	17,295.32	9,066.50	12,057.64
Turkmenistan	19,160.00	30,161.53	12,305.08	21,873.87	6,679.00	10,584.31

11

Box table 1

Comparison of top 25 U.S. and Indian beef export markets

Food supply growth ¹	2013-15 exports	Top Indian markets	Top U.S. markets	2013-15 exports	Food supply growth ¹
11.2	795	Vietnam	Japan	271	-2.0
2.7	177	Malaysia	Canada	190	-0.1
4.7	160	Egypt	Mexico	180	0.8
0.2	147	Thailand	Hong Kong	179	6.3
9.4	99	Saudi Arabia	South Korea	150	1.4
1.5	61	Philippines	Taiwan	47	3.5
3.7	60	Algeria	Netherlands	17	0.3
9.6	57	UAE	Chile	13	1.0
4.7	43	Iraq	Philippines	12	1.5
4.3	42	Jordan	Egypt	9	4.7
5.4	38	Kuwait	Italy	8	-0.3
1.8	32	Angola	D. Republic	8	4.7
3.0	29	Iran	UAE	7	9.6
13.5	20	Congo	Germany	5	0.6
8.3	18	Oman	Vietnam	5	11.2
6.5	18	Turkmenistan	Bahamas	4	3.9
-2.4	11	Gabon	Guatemala	4	1.9
4.9	10	Lebanon	Kuwait	4	5.4
6.8	10	Azerbaijan	Indonesia	3	3.6
NA	9	Qatar	Panama	2	1.4
2.6	8	Laos	Singapore	2	NA
NA	7	Syria	Jamaica	2	-4.0
-2.9	5	Tajikistan	Cayman Islands	2	NA
5.2	5	Pakistan	Peru	2	2.7
3.8	5	Senegal	Colombia	2	0.6
7.2	1,851	Total above ²	Total above ²	1,126	1.2

¹Growth rate between 1999-2001 average and 2009-11 average supply of beef for food use; most recent FAO data.

²Average food supply growth rate is weighted by 2012-14 exports. NA = Not available.

Source: USDA, Economic Research Service using data from World Trade Atlas and Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO) FAOSTAT database.

Menurut Data Internasional APEDA India dan USDA, Indonesia sudah mengimpor daging kerbau sejak tahun 2014



A Report from the Economic Research Service

www.ers.usda.gov

From Where the Buffalo Roam: India's Beef Exports

Maurice Landes, Alex Melton, and Seanicaa Edwards

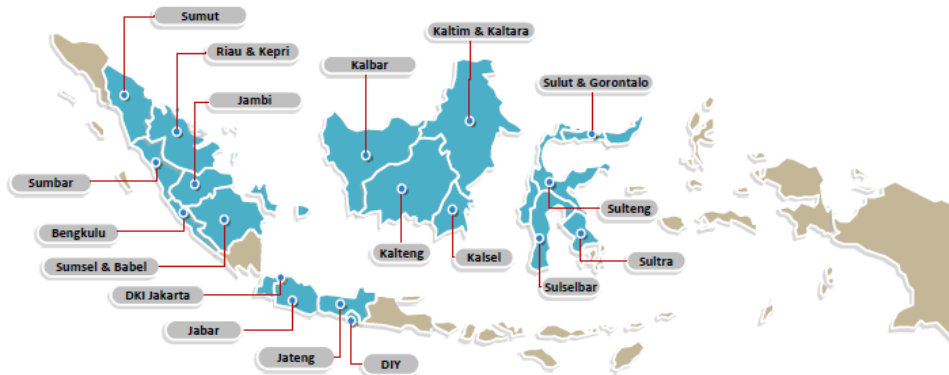
Abstract

Since the late 2000s, India's exports of beef—specifically water buffalo meat—have expanded rapidly, with India emerging as the world's largest beef exporter in 2014. The rapid growth in India's exports is predicated on three factors: (1) rising demand for relatively low-cost meat by consumers in developing-country markets; (2) India's large water buffalo herd, which was mostly untapped for meat production; and (3) the emergence of private sector, export-oriented Indian processors that have been effective in meeting the requirements of developing-country markets. Despite India's large and underutilized water buffalo herd, if current projected levels of beef exports are met over the next decade, the female buffalo herd, a source of more than half of India's milk production, may begin to decline, creating a tradeoff between milk and meat production. But, export growth might be sustained if producers eventually begin to respond to rising export demand by retaining and rearing male calves and/or weaning animals to higher weights. So far, Indian water buffalo meat exports have not been competitive with U.S. beef exports, primarily because they do not meet the quality preferences and animal health regulations required in the major markets that import U.S. beef.

Keywords: India, beef, carabeef, exports, water buffalo, production, marketing, herd dynamics, policy, projections.

12

Peta Pendistribusian Daging Kerbau



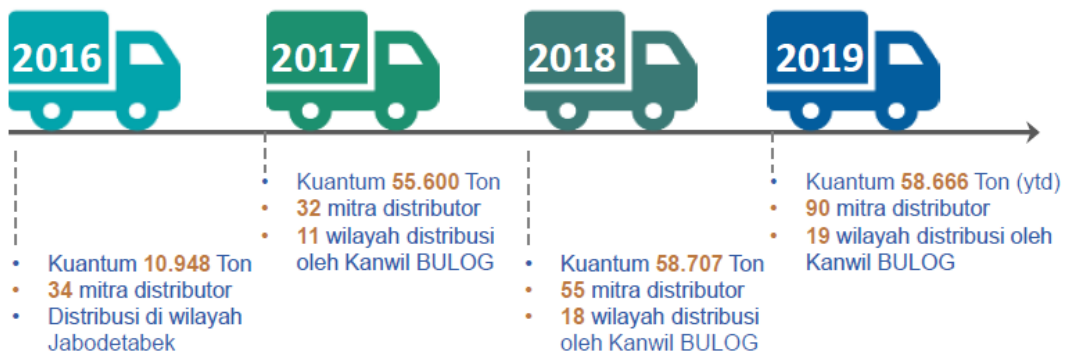
Daging kerbau beku impor didistribusikan di wilayah Jabodetabek serta di wilayah lainnya yang mengizinkan peredaran daging impor berdasarkan Surat Menteri Perdagangan RI No.145/M-DAG/SD/02/2017 tanggal 14 Februari 2017

Daging kerbau beku dijual pada harga eceran tertinggi Rp 80.000/Kg



13

Realisasi Pendistribusian Daging Kerbau Beku



14

Dampak impor daging kerbau di sentra Produsen

Setop Kuota Pengiriman Sapi, Cara Pemprov Antisipasi BSS Penuhi dan Maraknya Daging Beku Impor | SUARA ANTISIPASI BSS PUNAH DAN MARAKNYA DAGING BEKU IMPOR

Perihal: [SUARANTB.com](https://www.suarantb.com) - 21 Januari 2020



Kapala Dinas Nalawati Provinsi NTB, H. Budi Sastika bersama Gubernur NTB, H. Zulkadri meninjau area pemangsaan sapi potong ternak di Kelaya, Selayar Lombok Timur (Suara NTB/Inf)

Mataram (Suara NTB) – Pemprov NTB mendapat protes dari pengusaha ternak di Pulau Sumbawa. Protes terkait kebijakan penyetoran kuota pengiriman sapi potong ke luar daerah yang berlaku per 1 Januari 2020 ini. Pergub 25 tahun 2005 telah diubah dengan Pergub 38 tahun 2019 yang berlaku mulai 1 Januari 2020. Pada Pergub 38 ini pada pasal 5 dijelaskan, bahwa dalam rangka pengendalian, pemantauan dan evaluasi, maka Gubernur menetapkan alokasi pengeluaran ternak sapi potong dari kabupaten/kota berdasarkan potensi dan perhitungan kebutuhan kabupaten/kota, implementasinya dilaksanakan melalui perhitungan permintaan dan kebutuhan.

Pergub ini mendapat protes lantaran dianggap tidak pro rakyat oleh mereka yang tidak lagi keluas mengirim sapi potong ke luar daerah. Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dinkes hewan) Provinsi NTB, H. H. Budi Sestiani mengatakan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah telah melalui perhitungan yang komprehensif.

DPRD Jatim Akan Panggil Dinas dan Polisi Soal Masuknya Daging Eks Impor India

Laporan Denza Perdana | Kamis, 16 Januari 2020 | 20:05 WIB



Daging beku eks impor India. Foto: Indonesia PPSUS Jatim

surababaya.net Dalam waktu dekat Komisi B DPRD Jatim akan memanggil sejumlah pihak terkait daging eks impor India secara ilegal ke Jawa Timur.

Eko Prasetyo Wahyudiarta Anggota Komisi B DPRD Jatim menyampaikan ini setelah menerima aduan Pajny Daging Sagar (PPSUS) Jatim.

Dalam rapat dengar pendapat, Kamis (16/1/2020), Mutiawati Ketua PPSUS mengadakan temuan masuknya 4t India per bulan ke Jatim.

Dia mengkhawatirkan daging itu beredar di pasaran dan menyayangkan tidak adanya tindakan tegas baik dari diri kepolisian.

Masuknya Daging Kerbau Ilegal asal India di Jatim, Daniel Rohi : Pengawasannya Lemah

RadarBanga 17 January 2020



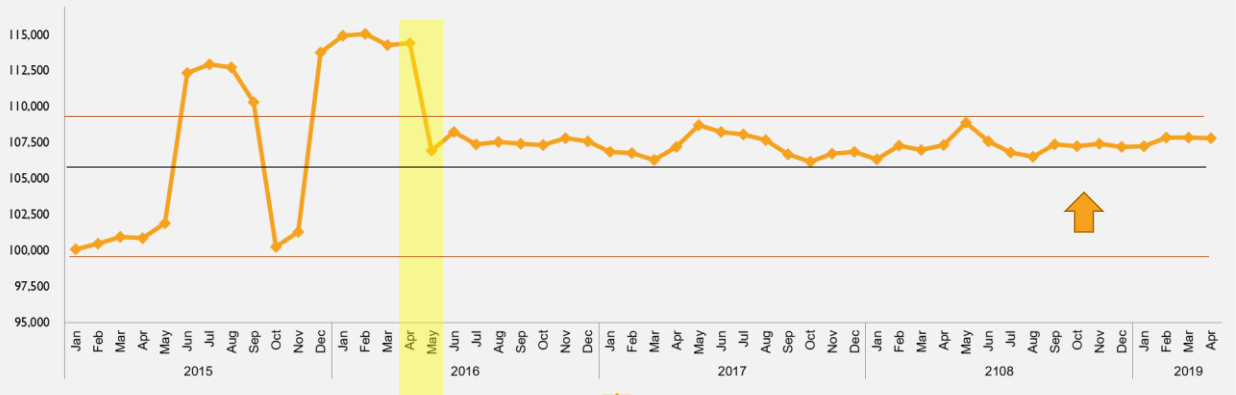
Anggota Komisi B DPRD Jawa Timur (Jatim) Fraksi PDI Perjuangan, Daniel Rohi

SURABAYA, RadarBanga.co.id – Anggota Komisi B DPRD Jawa Timur (Jatim) Fraksi PDI Perjuangan, Daniel Rohi menegaskan, akibat dari lemahnya pengawasan terhadap impor daging terutama daging kerbau dari India yang beredar di Kab/Kota di Jatim, sehingga Pemerintah Propinsi (Pemprov) Jatim mengalami kesulitan untuk mengatasinya.

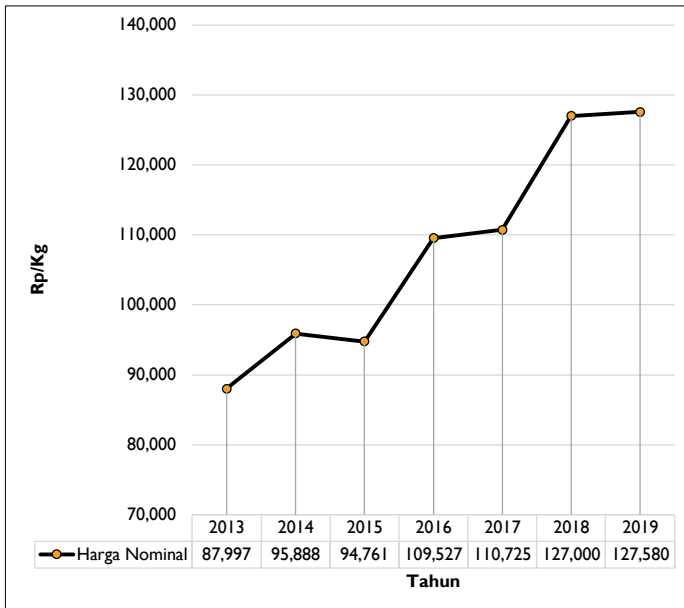
15

TREN HARGA DAGING NASIONAL

Buff in action!



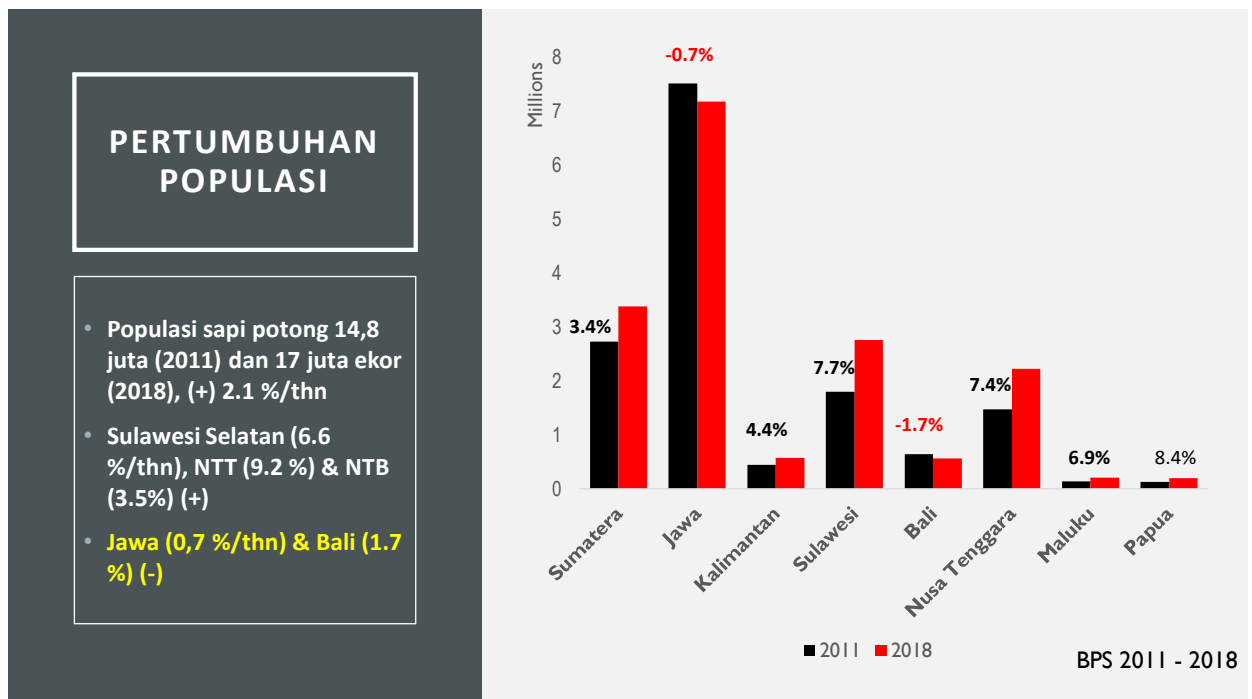
16



Pusat Informasi Harga Pangan Strategis BI, 2013-19



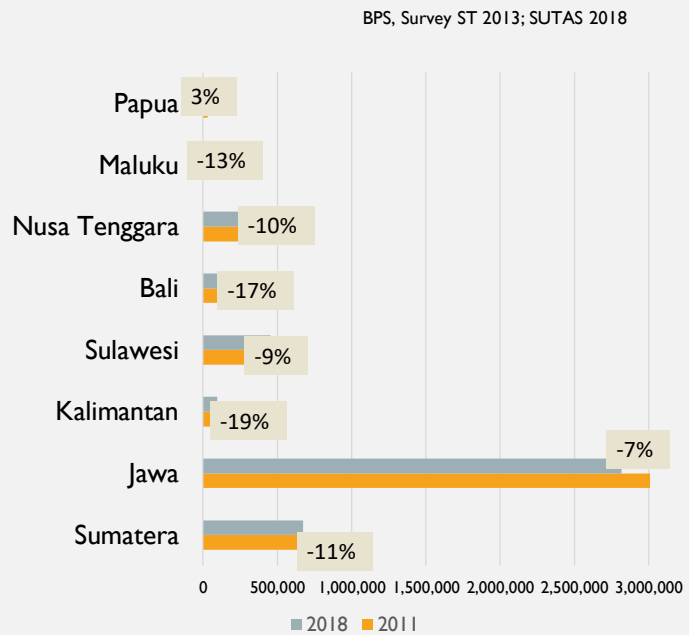
17



18

PETERNAK SAPI POTONG LOKAL

- Rumahtangga peternakan sapi potong pada faktanya masih di pulau Jawa
- Dalam 7 tahun terakhir menurun 9 % atau 1.23 % per tahun
- Penurunan tertinggi di Kalimantan, terendah di Jawa
- Papua mengalami kenaikan jumlah RT peternak



19

DINAMIKA USAHA DI JAWA

KOMPONEN	TREND	JABAR	JATENG	DIY	JATIM	RATAAN
		(%)				
Skala Usaha	Menurun	42	45	50	29	41.50
Harga bibit	Meningkat	19	23	20	25	21.75
Harga bakalan	Meningkat	28	30	20	33	27.75
Frekuensi penjualan	Bergeser	Hari Raya Qurban (± 290,000 ekor)				Harian/RPH - Qurban

Sumber : Daud dkk 2020

20

TOP 3 CONSTRAINT

- Harga bakalan tinggi
- Kesulitan penjualan sapi yang berukuran besar
- Kompetisi pakan tambahan berbasis limbah
- Pemotongan betina (di Jawa Timur) mendistorsi pasar

21

KESIMPULAN

Importasi daging kerbau india hanya menguntungkan peternak di India dan pelaku tataniaga

Dampak Importasi daging beku dari India terhadap :

PETERNAK : Usahanya Tidak bergairah, karena tidak berdaya saing, Kehilangan pasar potensial hariannya di RPH

Konsumen : (16%) dan Industri prosesing daging, menikmati harga yang murah

Saran

Perlu keberpihakan terhadap peternak rakyat dengan meninjau ulang kebijakan importasi daging asal India, Distribusi hanya ke Industri dan Segmentasi harga daging kerbau, sapi Impor dengan lokal

22